



RINGKASAN

RAZALI PULUNGAN. Produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT. Bumi Mulia Seed Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. *Production of rice seeds (Oryza sativa L.) at PT. Bumi Mulia Seed, Trenggalek Regency, East Java Province.* Dibimbing oleh WINARSO D. WIDODO.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting karena menghasilkan beras yang menjadi salah satu sumber bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Produksi padi di Indonesia mengalami penurunan mulai dari tahun 2019 sebanyak 54.604.033,34 ton hingga pada tahun 2021 sebanyak 54.415.294,22 ton. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi peningkatan produksi padi adalah benih yang unggul dan berkualitas, karena dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi. produksi benih bermutu diperlu diikuti dengan penerapan prinsip-prinsip produksi benih yaitu prinsip agronomis dan prinsip genetik.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari kegiatan produksi benih Padi dan pengalaman di bidang produksi benih khususnya di aspek produksi benih Padi di Instansi PT Bumi Mulia Seed yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari sampai dengan tanggal 2 April.

Kegiatan Produksi benih di PT Bumi Mulia Seed dilakukan dalam 8 kegiatan meliputi penetapan lahan produksi, pemilihan benih sumber, persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, *roguing*, pemanenan. Produksi benih yang sedang dilakukan PT Bumi Mulia Seed pada saat kegiatan praktik kerja lapangan adalah varietas inpari 32, inpari 45, dan Padjadjaran.

Jarak tanam yang digunakan dilapangan adalah 30 cm x 30 cm, dan diperoleh populasi tanaman dalam lahan seluas 1 hektar sebanyak 111.000 tanaman. Produksi benih menggunakan benih sumber pada kelas benih dasar. Kegiatan pemeliharaan pada produksi benih padi ditemukan tanaman terserang hawar daun yang disebabkan oleh bakteri *Xanthomonas oryzae*. Pengendalian mutu benih dilapangan dilakukan dengan cara melakukan *roguing*. Kegiatan *roguing* meliputi seleksi tanaman terhadap campuran varietas lain (CVL). Kegiatan *Roguing* pada fase generatif sebanyak 0,20% pada padi varietas Inpari 32 dengan luas lahan 2 hektar dan 0,32% pada padi varietas Padjadjaran dengan luas lahan 1 hektar. Hasil panen pada saat produksi benih sebanyak 9590 kg pada padi varietas Inpari 32 dengan luas lahan 2 hektar, 6059 kg pada padi varietas Padjadjaran dengan luas lahan 1 hektar, 6519 kg pada padi varietas Inpari 45 dengan luas lahan 1 hektar.

Kata kunci: mutu, prinsip, *roguing*, pemeliharaan, penyakit